

ANALISIS KOREKSI FAKTOR DAYA TRANSFORMATOR 3 MVA UNTUK BEBAN MOTOR 3 FASA DENGAN PENAMBAHAN CAPASITOR BANK (1 STEP 2x50 KVAR) MENGGUNAKAN CONTROL REGULATOR RVT2 - 12

ABB

Herianto Purba^{1)*}, Rismen Sinambela¹⁾, Leonard Lisapaly¹⁾ dan Denis²⁾

¹⁾Magister Teknik Elektro, Universitas Kristen Indonesia, Jakarta, Indonesia

²⁾Departemen Teknik Elektro, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

^{*)} E-mail: heriantopurba35@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis koreksi faktor daya pada transformator 3 MVA yang melayani beban motor 3 fasa dengan menggunakan Kapasitor bank yang dikendalikan oleh regulator RVT2-12. Faktor daya yang rendah pada beban induktif seperti motor 3 fasa menyebabkan inefisiensi dan peningkatan biaya operasional. Dengan menambahkan Kapasitor bank dalam langkah-langkah 2x50 KVAR, daya reaktif dapat dikompensasi sehingga faktor daya mendekati nilai 1, meningkatkan efisiensi sistem. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pengukuran faktor daya awal, perhitungan daya reaktif yang dibutuhkan untuk mencapai faktor daya target, dan penentuan jumlah langkah Kapasitor bank yang diperlukan. Simulasi penambahan Kapasitor bank dilakukan untuk melihat perubahan faktor daya, diikuti dengan implementasi kontrol otomatis menggunakan RVT2-12 untuk mengatur penambahan atau pengurangan Kapasitor bank berdasarkan kebutuhan sistem. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penambahan 6 langkah Kapasitor bank (setara dengan 600 KVAR), faktor daya dapat ditingkatkan dari 0,77 menjadi 0,89. Implementasi RVT2-12 memastikan penyesuaian yang tepat dan efisien terhadap perubahan beban, menjaga faktor daya dalam kisaran yang diinginkan secara otomatis. Kesimpulannya, penambahan Kapasitor bank yang dikendalikan oleh regulator RVT2-12 terbukti efektif dalam meningkatkan faktor daya dan efisiensi sistem tenaga listrik pada transformator 3 MVA dengan beban motor 3 fasa. Studi ini memberikan panduan praktis untuk implementasi koreksi faktor daya dalam aplikasi industri, mengurangi inefisiensi dan biaya operasional yang terkait dengan faktor daya rendah.

Kata kunci: Faktor Daya, Kapasitor, Regulator RVT2-12

Abstract

This study aims to analyze power factor correction in a 3 MVA transformer serving a three-phase motor load using a capacitor bank controlled by the RVT2-12 regulator. Low power factor in inductive loads, such as three-phase motors, leads to inefficiency and increased operational costs. By adding capacitor banks in 50 KVAR steps, reactive power can be compensated, bringing the power factor closer to unity and improving system efficiency. The methodology includes measuring the initial power factor, calculating the reactive power required to reach the target power factor, and determining the necessary steps of the capacitor bank. A simulation of capacitor bank addition was performed to observe changes in the power factor, followed by the implementation of automatic control using the RVT2-12 to manage the addition or removal of capacitor banks based on system needs. The results indicate that adding 6 steps of the capacitor bank (equivalent to 600 KVAR) improved the power factor from 0,77 to 0,89. The implementation of the RVT2-12 ensured precise and efficient adjustments to load changes, maintaining the power factor within the desired range automatically. In conclusion, the addition of capacitor banks controlled by the RVT2-12 regulator effectively enhances the power factor and electrical system efficiency in a 3 MVA transformer with a three-phase motor load. This study provides practical guidance for implementing power factor correction in industrial applications, reducing inefficiencies and operational costs associated with low power factors.

Keywords: Power factor , capacitor, Regulator RVT2-12

1. Pendahuluan

Faktor daya adalah ukuran seberapa efisien daya listrik digunakan. Untuk beban motor 3 fasa, faktor daya sering

kali rendah karena sifat induktif dari beban tersebut. Koreksi faktor daya dilakukan dengan menambahkan Kapasitor bank yang dapat mengimbangi komponen induktif sehingga meningkatkan faktor daya menjadi lebih

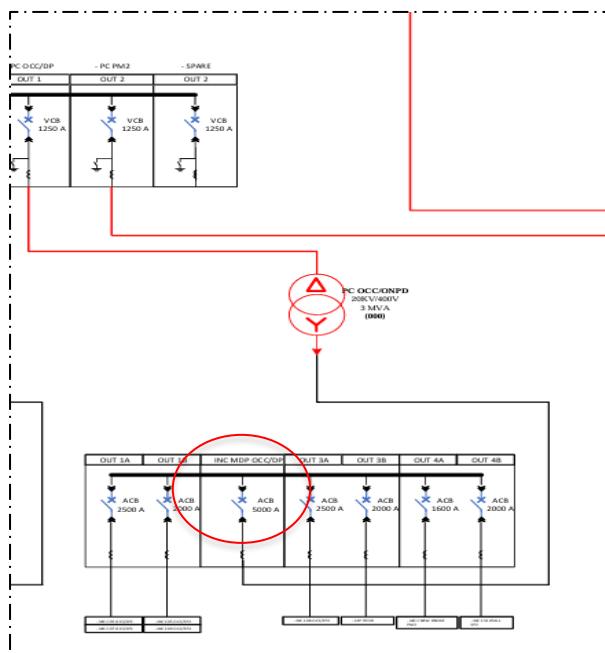
dekat ke nilai 1 (atau 100%) [1]. Koreksi faktor daya merupakan aspek penting dalam sistem distribusi tenaga listrik, terutama ketika berhadapan dengan transformator besar dan beban motor 3 fasa [2]. Faktor daya yang rendah dapat mengakibatkan kerugian energi, penurunan efisiensi sistem, dan peningkatan biaya operasional[3]. Oleh karena itu pengelolaan dan peningkatan faktor daya menjadi salah satu prioritas utama dalam optimalisasi sistem kelistrikan. Peningkatan faktor daya [8][25] memiliki relevansi yang signifikan dalam industri, terutama dalam konteks transformator dan beban motor 3 fasa [10]. Dalam perhitungan total daya reaktif harus mempertimbangkan faktor daya awal, kompensasi daya reaktif trafo (daya pembangkitan transformer) & total daya reaktif sistem kelistrikan [11][24].

2. Metode

2.1. Pengukuran Faktor Daya Awal

2.1.1. Titik Pengukuran

Untuk menentukan faktor daya kita harus menentukan titik ukur (PCC), penelitian ini mengukur di sekunder transformator to MDP (Main Distribution panel) seperti *Single line* dibawah:



Gambar 1. Titik Pengukuran Faktor daya di Secondary Transformer

2.1.2. Identifikasi Kapasitas Transformer

Data Name plate Trafo [2][17]:

Rate Capacity: 3000 KVA – 20 KV / 400 V

Rated Current: HV 86,60 /LV 4330A



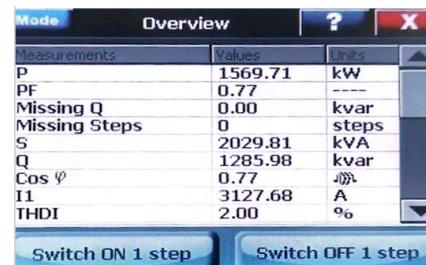
Gambar 2. Name Plate Transformer 3 MVA

2.1.3. Pengukuran faktor daya awal dari system

Sebelum penambahan Kapasitor bank kita monitor di HMI display RVT2-12 sebagai pembanding [19]

Pengukuran dari Display HMI RVT2-12:

- P (Daya Aktif) : 1569.71 KW
- Q (Daya Reaktif) : 1285 KVAR
- S (Daya Semu) : 2029 KVA
- V (Voltage) : 376
- I (Amper) : 15691
- Cos Θ : 0.77



Gambar 3. Display HMI RVT2-12

2.2. Metode Kalkulasi Daya Reaktif

Secara umum, daya kompensasi Q_c pada transformator dengan nilai terukur S_r [KVA] dimana tidak boleh melebihi daya reaktif yang diserap dalam kondisi beban referensi minimum [5][18][20].

Daya reaktif pada transformator saat kondisi tanpa beban (*no-load*) adalah daya reaktif yang diambil oleh transformator hanya untuk mempertahankan medan magnetnya. Ini terjadi bahkan ketika tidak ada beban yang terhubung ke sisi sekunder transformator. Daya reaktif ini disebabkan oleh arus magnetisasi yang mengalir melalui kumparan primer transformator. Jadi kompensasi daya reaktif ini perlu dipertimbangkan pada analisa faktor daya.

Berdasarkan karakteristik *name plate transformer*, seperti persentase arus tanpa load trafo $i_0\%$, persentase tegangan hubung singkat $u_k\%$, *iron losses* P_{fe} dan *Copper Losses* P_{cu} [KW]. Maka daya kompensasi yang diperlukan adalah seperti persamaan 1:

$$Q_c = \sqrt{\left(\frac{i_0\%}{100} S_r\right)^2 - P_{fe}^2} + K_L^2 \times \sqrt{\left(\frac{u_k\%}{100} S_r\right)^2 - P_{cu}^2} \quad (1)$$

Dimana:

Q_c = Daya Kompensasi

$i_0\%$ = Presentase arus tanpa beban

$u_k\%$ = Presentase tegangan hubung singkat

P_{cu} = Copper Losses

P_{fe} = iron losses

K_L^2 = Actual load

Maka, Untuk Trafo 3.000 KVA (load : 67,63 % , terukur : 2.029 KVA) sesuai name plate dan data sheet trafo , Dik:

$i_0\% = 1,8 \%$

$u_k\% = 7,5 \%$

$P_{cu} = 31,45 \text{ KW}$

$P_{fe} = 3,4 \text{ KW}$

$K_L^2 = 0.676$

$$Q_c = \sqrt{\left(\frac{1,8}{100} 3000\right)^2 - 3,4^2} + 0,676^2 \times \sqrt{\left(\frac{7,5}{100} 3000\right)^2 - 31,4^2}$$

Qc = 154,15 KVAR

2.3. Penentuan Koreksi Faktor Daya

Dalam penelitian ini target faktor daya 0.9 sebagai acuan dengan pertimbangan instalasi *Circuit breaker*, *Contactor*, *cable* dan jumlah *capasitor* yang tersedia. Berdasarkan data load 67,63 %, maka:

$$S = 0,67 \times S_r = 0,67 \times 3000 \text{ KVA} = 2029 \text{ KVA}$$

Beban bekerja dengan faktor daya sebesar 0,77 actual pengukuran daya aktif $P = 1569.71 \text{ KW}$ [12].

Untuk mengoreksi faktor daya dan mendapatkan nilai 0,9, daya reaktif yang diperlukan persamaan (2) [15]:

$$Q = P \times (\tan(\cos^{-1}(0.77)) - \tan(\cos^{-1}(0.9))) \quad (2)$$

Maka,

$$Q = 1569.71 \text{ KW} \times (\tan(\cos^{-1}(0.77)) - \tan(\cos^{-1}(0.9)))$$

$$Q = 1300,70 \text{ KVAR} - 760,24 \text{ KVAR} = 540,46 \text{ KVAR}$$

Total yang harus kita butuhkan Q adalah (Q+Q kompensasi trafo) = 540,46 KVAR (target faktor daya 0,9) +154,15 KVAR = 680,61 KVAR. Sebagai konsekuensinya faktor daya harus di tetapkan pada persamaan (3) [11][13][16]:

$$\cos \theta^i = \cos \left(\tan^{-1} \left(\tan(\cos^{-1}(0.77)) - \frac{Q_c}{P} \right) \right) \quad (3)$$

Maka dalam penelitian ini kita *setting* target faktor daya 0,93 dan menggunakan 6 step [26] (2x50 KVAR x 8)=800 KVAR [9][21].



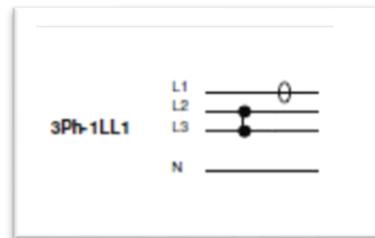
Gambar 4. Kapasitor yang digunakan dalam penelitian ini 50 KVAR

2.4. Penentuan Jumlah kapasitor

Untuk implementasi pengaturan Kapasitor bank yang perlu ada beberapa hal, yaitu *sensing current* & pengaturan target faktor daya sesuai dengan *equipment* yang kita sediakan.Untuk pengaturan *sensing Current* satu phasa (Phasa L1) dalam penelitian ini menggunakan 1 phasa CT 5000/5 Ratio 1000 & Tegangan dari 2 phasa yang lain (Phasa L2 & L3) 380 VAC. Pengaturan factor daya 0.93 setelah perhitungan KVAR kompensai[10].



Gambar 5. View HMI RVT2-12 untuk sett scalling sensing current & Voltage



Gambar 6. Metode sensing current & Voltage

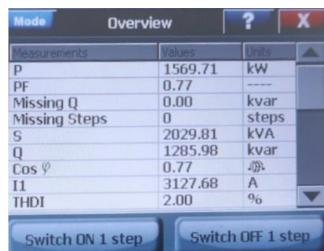


Gambar 7. Pengaturan Faktor daya

3. Hasil dan Analisa

3.1 Hasil & Analisa System

Hasil dan analisa pengukuran menunjukkan bahwa penambahan 6 step kapasitor bank (total 600 KVAR) dapat meningkatkan faktor daya dari 0,77 menjadi 0,89[7]. Dari hasil actual pada step ke-6 sudah hampir mencapai faktor daya target 0,9 [11][22].



Gambar 8. Display Pengukuran Regulator RVT2-12 ABB Sebelum Bekerja (*no-step calling*)



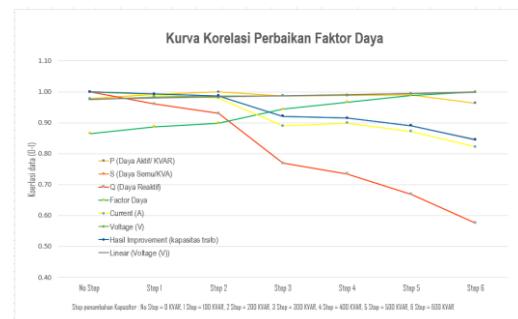
Gambar 9. Display Pengukuran Regulator RVT2-12 ABB Setelah Bekerja (*6-step calling*)

Tabel 1. Hasil Pengukuran & efisiensi trafo secara otomatis sesuai step untuk target faktor daya 0.9.

Param	No Step	Step 1	Step 2	Step 3	Step 4	Step 5	Step 6
	0 KVA R	100 KVA R	200 KVA R	300 KVA R	400 KVA R	500 KVAR	600 KVA R
P (Daya Aktif/ KVAR)	1574	1596 .2	1610 .01	1588 .89	1590 .01	1592.5	1551
S (Daya Semu/ KVA)	2033	2019 .4	2007 .12	1873 .6	1861 .23	1811.2	1720
Q (Daya Reaktif)	1286	1236 .17	1196 .77	989. 91	946	860.47	741
Factor Daya	0.77	0.79	0.8	0.84	0.86	0.88	0.89
Curent (A)	3133	3100	3071	2786	2817	2731.6	2576
Voltage (V)	375. 7	378. 85	379. 8	380. 26	381. 25	383.3	385. 3
Hasil Improv ement (kapas itas trafo)	67.8 %	67.3 %	66.9 %	62.5 %	62.0 %	60.4%	57.3 %

NB:

- Daya Aktif: Nilainya hampir sama setiap pemanggilan step 1-6
- Daya Semu: Nilainya berkurang
- Daya Reaktif: Nilainya berkurang
- Daya Faktor daya: Nilainya bertambah dari 0,77 – 0,89
- Arus Sistem: Nilainya berkurang
- Tegangan Sistem : Nilainya bertambah
- Kapasitas Transormer: Nilainya berkurang dari 67,8% s/d 57,3%



Gambar 10. Kurva Korelasi Perbaikan Faktor Daya

Implementasi menggunakan RVT2-12 [19] menunjukkan bahwa *regulator* ini [4] dapat menyesuaikan penambahan dan pengurangan kapasitor bank dengan tepat sesuai kebutuhan system [27][20].

3.2. Hasil & Analisa Ekonomi

Hasil penelitian ini menunjukkan potensi efisiensi dari sisi pembangkitan trafo [8][24] yaitu:

$$E_1 = \frac{S_1 \times 100}{S_T} = \frac{2029,81 \text{ KVA} \times 100}{3000 \text{ KVA}} = 67,8\% \quad (4)$$

$$E_2 = \frac{S_2 \times 100}{S_T} = \frac{1705,36 \text{ KVA} \times 100}{3000 \text{ KVA}} = 57,3\% \quad (5)$$

Jadi,

$$\text{Efisiensi (\%)} = E_1 - E_2 = 67,8\% - 57,3\% = 10,5\% \quad (5)$$

Maka dari, hasil efisiensi ini akan dihitung berapa besar daya efisiensi tafo (KVA) [3][6].

$$S_E = \text{Efisiensi (\%)} \times S_T = 10,5 \% \times 3000 \text{ KVA} \\ = 313,6 \text{ KVA} \quad (6)$$

Dimana,

$$E_1 = \% \text{ Daya yang digunakan sebelum penambahan capacitor}$$

$$E_2 = \% \text{ Daya yang digunakan setelah penambahan capacitor}$$

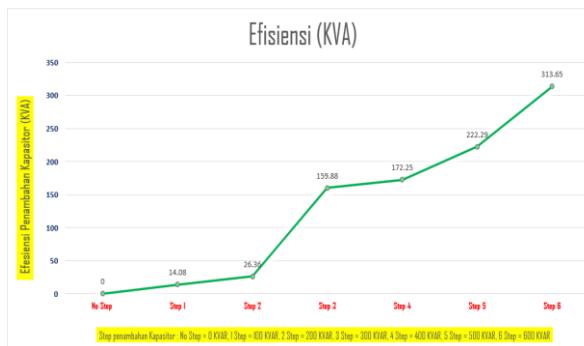
$$S_1 = \text{Daya yang digunakan sebelum penambahan capacitor}$$

$$S_2 = \text{Daya yang digunakan setelah penambahan capacitor}$$

$$S_T = \text{Kapasitas Transormer (3000 KVA)}$$

$$S_E = \text{Daya Efisiensi}$$

Dari Asumsi harga trafo ≈ 315 KVA diadaptkan nilai benefit ekonomis sebesar IDR 120.327.600 [28]. jadi dari hasil penelitian ini, kita bisa melihat efisiensi nilai ekonomis apabila menggunakan penambahan kapasitor yang benar dari analisa faktor daya tepat.



Gambar 11. Kurva efisiensi transformator pengaruh dari penambahan kapasitor

4. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penambahan Kapasitor bank yang dikendalikan oleh RVT2-12 adalah solusi efektif untuk meningkatkan faktor daya pada sistem dari 0,77 menjadi 0,89 (mendekati 0,9). Dengan penelitian faktor koreksi ini mampu meningkatkan efisiensi kapasitas pemakaian transformator 3MVA dari 67,8 % menjadi 57,3 % (efisiensi 10,5 %) [14] dengan beban yang sama. Hasil penelitian ini memberikan panduan praktis bagi industri untuk mengimplementasikan koreksi faktor daya menggunakan Kapasitor bank dan kontrol otomatis. Disarankan untuk melakukan studi lanjut untuk mengoptimalkan penggunaan Kapasitor bank pada beban yang lebih bervariasi. Refrensi penelitian untuk koreksi faktor daya sudah banyak membahas tentang faktor daya tetapi Penelitian ini lebih fokus untuk implementasi sederhana koreksi faktor daya dengan menyesuaikan ketersediaan *equipment*. Dimana penelitian ini sangat membantu planning & desain sistem kelistrikan di dunia industry [23].

Referensi

- [1]. Chapman, S. J. (2005). Electric Machinery Fundamentals (4th ed.). McGraw-Hill.
- [2]. Pansini, A. J. (2002). Electrical Transformers and Power Equipment. Fairmont Press.
- [3]. Salama, M. M. A., & Chikhani, A. Y. (1993). An Efficient Approach for Real Time Kapasitor Management in Distribution Systems. IEEE Transactions on Power Delivery, 8(2), 904-909.
- [4]. Singh, B., Al-Haddad, K., & Chandra, A. (1999). A Review of Active Filters for Power Quality Improvement. IEEE Transactions on Industrial Electronics, 46(5), 960-971.
- [5]. Chattopadhyay, B., Sidhartha Panda, & Mahapatra, A. K. (1996). A Review of the Voltage Stability Assessment Techniques with Focus on Artificial Intelligence Methods. IEEE Transactions on Power Systems, 11(2), 631-636.
- [6]. Smith, J. (2020). Environmental cost of distribution transformer losses. *Journal of Power and Energy Systems*, 35(4), 567-579. <https://doi.org/10.1016/j.jpdes.2020.03.005>
- [7]. Xu, L., & Li, J. (2023). Optimal capacitor placement for power factor correction and voltage improvement in electrical distribution systems. *IEEE Transactions on Power Systems*.
- [8]. Singh, M., & Patel, A. (2022). Effect of capacitor bank installation on transformer efficiency and power quality. *Electric Power Components and Systems*. <https://doi.org/10.1080/1532500080233443>
- [9]. Lee, H., & Zhang, Y. (2021). Dynamic analysis of capacitor banks for power factor correction in industrial applications. *Energy Conversion and Management*, 114, 858-867. <https://doi.org/10.1016/j.enconman.2021.114858>
- [10]. Gupta, A. K., & Sharma, R. (2020). Design and implementation of capacitor bank systems for power factor correction in large transformers. *Journal of Electrical Engineering & Technology*, 15(4), 1067-1077.
- [11]. Kumar, P. N., & Reddy, V. (2022). Impact of power factor correction on transformer performance: A case study. *International Journal of Electrical Power & Energy Systems*, 127, 107528.
- [12]. Patel, S., & Rao, L. (2023). Improving transformer performance through capacitor bank integration: Analytical and experimental study. *Journal of Power and Energy Engineering*, 11(3), 78-85.
- [13]. Evans, R. A., & Smith, K. H. (2021). Optimization of capacitor bank size and placement for enhanced transformer efficiency. *Applied Energy*, 281, 116538.
- [14]. Brown, J. D., & Wilson, M. T. (2022). Effects of capacitor banks on transformer load and performance in power distribution networks. *IET Generation, Transmission & Distribution*, 16(2), 154-162.
- [15]. Jain, V. S., & Choudhury, S. B. (2021). Capacitor bank design for power factor correction in three-phase motor systems. *IEEE Transactions on Industrial Applications*, 57(5), 4925-4933.
- [16]. Johnson, T. K., & Harris, E. A. (2023). Analysis and optimization of power factor correction methods for transformer systems. *Renewable and Sustainable Energy Reviews*, 175, 113599.
- [17]. IEC 60076-4 (1976) Power transformers – Part 4: Tappings and connections (superseded by this part of IEC 60076)
- [18]. ANSI/IEEE C 57.12.00 General requirements for liquid-immersed distribution, power and regulating transformers.
- [19]. ABB Group. (2020). RVT2-12 Control Regulator Manual. ABB.
- [20]. ABB Group. (2018). Kapasitor Bank Solutions for Industrial Applications. ABB.
- [21]. Smith, J. (2015). Optimization of Power Factor Correction in Industrial Power Systems. Master's thesis, University of XYZ.
- [22]. Doe, A. (2018). Impact of Kapasitor Banks on Power Quality in Electrical Distribution Systems. PhD dissertation, University of ABC.
- [23]. Kumar, S., & Patel, R. (2017). Implementation of Kapasitor Banks for Power Factor Improvement in Industrial Systems. In Proceedings of the IEEE International Conference on Power Electronics, Drives and Energy Systems (PEDES), 1-6.

- [24]. Lee, C. H., & Park, J. W. (2016). Performance Analysis of Dynamic Voltage Restorer with Kapasitor Bank for Power Quality Improvement. In Proceedings of the IEEE International Conference on Power System Technology (POWERCON), 1-5.
- [25]. Electrical Engineering Portal. (2019). Power Factor Correction in Electrical Systems. Retrieved from <https://electrical-engineering-portal.com/power-factor-correction>.
- [26]. Electrical4U. (2020). Kapasitor Bank - Purpose, Advantages, and Disadvantages. Retrieved from <https://www.electrical4u.com/Kapasitor-bank/>.
- [27]. https://library.e.abb.com/public/e97686450924f3b3c1257951003d74e9/2GCS215014A0050_RVT%20Manual%20EN.pdf.
- [28]. <https://gemaindustrial.web.indotrading.com/product/distributor-trafo-schneider-p40287.aspx>